



# RENOP

## RENCANA OPERASIONAL STKIP MUHAMMADIYAH KUNINGAN 2021-2025

Jl. RA Moertasiah Soepomo No. 28 B Kuningan 45511  
web : [upmk.ac.id](http://upmk.ac.id) | Telp. (0232) 874085



**SURAT KEPUTUSAN  
KETUA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
(STKIP) MUHAMMADIYAH KUNINGAN  
Nomor : 023/KEP/II.3.AU.0/E/2021**

**Tentang**

**PENETAPAN RENCANA OPERASIONAL TAHUN 2021-2025  
(STKIP) MUHAMMADIYAH KUNINGAN**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan setelah :

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka penyelenggaraan Catur Dharma Perguruan Tinggi memerlukan suatu panduan yang memuat rumusan rencana dan target pencapaian serta tolak ukur yang tertuang dalam suatu Rencana Operasional (Renop) yang berazaskan pada kebijakan dan tanggung jawab;
2. Bahwa pelaksanaan program kerja dan anggaran seluruh unit satuan kerja di lingkungan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan pada tahun 2021-2025 dapat dilaksanakan secara transparan dan akuntabel dengan berpedoman pada Rencana Operasional Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan;
3. Bahwa sebagai tindak lanjut pada poin 1 dan 2 tersebut di atas perlu ditetapkan Rencana Operasional Tahun 2021-2025 dengan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 430);
2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
3. Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3895);
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

Rencana Operasional (Renop) 2021-2025  
STKIP Muhammadiyah Kuningan

7. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP) MUHAMMADIYAH KUNINGAN TENTANG RENCANA OPERASIONAL TAHUN 2021-2025.
- Pertama : Menetapkan Rencana Operasional Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan Tahun 2021-2025 sebagaimana dinyatakan dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini;
- Kedua : Rencana Operasional Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan Tahun 2021-2025 menjadi pedoman bagi seluruh program studi dan unit satuan kerja di lingkungan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan;
- Ketiga : Pelaksanaan Rencana Operasional Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan Tahun 2021-2025 dievaluasi setiap tahun dan dievaluasi secara keseluruhan pada akhir pelaksanaannya;
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan dilakukan perbaikan bila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Kuningan

Pada Tanggal : 11 Rajab 1442 H  
23 Februari 2021 M

Ketua,



**Nanan Abdul Manan, M.Pd**  
NIDN. 0411028203

Tembusan Yth:

1. Wakil Ketua I, dan II;
2. Para Ketua Prodi;
3. Para Ketua Lembaga;

## KATA PENGANTAR

*Bismillahorrohmanirrohim*

Puji dan syukur kita panjatkan ke khadirat Allah SWT, dimana dengan rahmat dan karunia-Nya, Alhamdulillah penyusunan Rencana Operasional (RENOP) Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan 2021-2025 yang merupakan Rencana Program Empat Tahunan (RPET) telah selesai dan telah ditetapkan.

Rencana Operasional (RENOP) atau Rencana program Empat tahunan (RPET), ini merupakan rencana program jangka pendek yang akan dilakukan pada periode tahun 2021-2025. Pada tahap ini, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan diharapkan bisa menjadi salah satu perguruan tinggi “Sehat” dan termasuk salah satu Perguruan tinggi unggulan di tingkat Jawa Barat serta bisa berubah status menjadi “Universitas Pendidikan Muhammadiyah Kuningan”.

Akhir kata, kami menyadari sepenuhnya bahwa Rencana Rencana Operasional (RENOP) ini masih memiliki banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik, saran, dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Terima kasih.

Kuningan, 23 Februari 2021  
Ketua,

t.t.d

Nanan Abdul Manan, M.Pd  
NIK. 201102010

# RENCANA OPERASIONAL

## SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP) MUHAMMADIYAH KUNINGAN

### 2021-2025

---

Rencana Operasional (RENOP) adalah dokumen penjabaran program kerja jangka pendek dan merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis (Renstra) STKIP Muhammadiyah Kuningan 2021-2025. Dokumen ini memuat rumusan rencana dan target pencapaian jangka pendek yang bersifat kuantitatif dan operasional masing-masing indikator kinerja pencapaian tujuan dan sasaran yang hendak dicapai, baik periode 5 (lima) tahunan maupun tahunan dari masing-masing sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

Dokumen Rencana Operasional (RENOP) ini disusun secara bertahap dan merupakan hasil penyusunan yang bersifat partisipatif dan konstruktif. Target yang ditetapkan dalam dokumen ini merupakan hasil kesepakatan bersama seluruh pengelola STKIP Muhammadiyah Kuningan. Dokumen ini juga berisi misi, tujuan, sasaran dan indikator kinerja untuk mengetahui pencapaian tujuan, sasaran strategis dan termasuk target-target kuantitatif dan program utama untuk mewujudkan visi dan misi lembaga yaitu : *“Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul dalam bidang Pendidikan, Teknologi dan Kewirausahaan yang berlandaskan nilai-nilai Islam”*.

Selain hal tersebut di atas, sebagai wujud nyata adanya proses penguatan kelembagaan secara institusional pada periode tahun 2021-2025 ini, diharapkan STKIP Muhammadiyah Kuningan bisa berubah status menjadi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Kuningan (*Education University of Muhammadiyah Kuningan*).

## 1. **V i s i**

Visi STKIP Muhammadiyah Kuningan menggambarkan cita-cita, tujuan, dan harapan yang ingin dicapai dan diwujudkan oleh seluruh sivitas akademika pada masa yang akan datang. Rumusan visi sekolah tinggi yang telah ditetapkan adalah : ***“Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul dalam bidang Pendidikan, Teknologi dan Kewirausahaan yang berlandaskan nilai-nilai Islam”***.

## 2. **M i s i**

Misi STKIP Muhammadiyah Kuningan adalah menggambarkan apa yang ingin dan akan dilakukan oleh seluruh sivitas akademika. Rumusan misi perguruan tinggi yang telah ditetapkan adalah :

- a. Meningkatkan proses pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dengan basis ilmu pendidikan dan keguruan yang terprogram dan terarah pada program studi yang diselenggarakan.
- b. Mentransformasikan perkembangan teknologi kekinian dengan basis analisis kebutuhan dalam proses pendidikan dan pengajaran yang mengedepankan nilai-nilai inovatif.
- c. Menumbuhkembangkan kreativitas kewirausahaan yang merupakan diversifikasi luaran pendidikan dan pengajaran dengan basis keilmuan kolaboratif.
- d. Menginternalisasikan nilai-nilai ajaran Islam dan tujuan Persyarikatan Muhammadiyah pada setiap pelaksanaan Catur Darma Perguruan Tinggi Muhammadiyah dengan pola keteladanan dan habituasi amal soleh yang harus dilakukan oleh segenap sivitas akademika.
- e. Membangun jejaring dan kerjasama dalam pelaksanaan Catur Darma Perguruan Tinggi yang berorientasi pada pengembangan Pendidikan Tinggi yang memiliki keunggulan dan daya saing.

### 3. Tujuan

Tujuan penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan adalah :

- 1) Tercapainya lulusan sarjana pendidikan yang memiliki keunggulan pada tingkat nasional maupun internasional sesuai dengan kompetensi bidang ilmu yang diselenggarakan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan.
- 2) Tercapainya peningkatan pelayanan akademik dan non akademik berbasis teknologi sesuai dengan perkembangan kebutuhan civitas akademika STKIP Muhammadiyah Kuningan.
- 3) Tercapainya jumlah minimal 50 persen edutekpreneur (cakap dalam pendidikan dan pengajaran, terampil dalam teknologi dan mandiri dalam ekonomi) setiap tahun.
- 4) Tercapainya internalisasi nilai-nilai ajaran Islam dan tujuan Persyarikatan yang sesuai dengan tujuan perserikatan pada setiap pelaksanaan catur darma perguruan tinggi dengan pola keteladanan dan habituasi amal soleh yang harus dilakukan oleh segenap civitas akademika.

### 4. Sasaran Strategis

Target dan indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) dalam rangka mewujudkan misi-misi tersebut di atas, adalah sebagai berikut :

**Sasaran 1** : Tercapainya mutu dan kompetensi lulusan yang memiliki keunggulan dan daya saing pada tingkat lokal, regional dan nasional sesuai dengan bidang ilmunya.

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2021	2022	2023	2024	2025
1.	Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang akademik adan atau kompetensi yang	90%	95%	95%	95%	95%

	dimilikinya.					
	Persentase masa tunggu lulusan untuk mendapat pekerjaan < 6 bulan.	90%	95%	95%	95%	95%
	Persentase program sarjana yang lulus rata-rata masa studi 4 tahun.	95%	95%	95%	95%	95%
	Persentase program magister yang lulus rata-rata masa studi 2 tahun.	-	-	-	-	-
	Persentase sarjana yang lulus dengan IPK $\geq 3,00$ .	95%	95%	95%	95%	95%
	Persentase pascasarjana yang lulus dengan IPK $\geq 3,50$	-	-	-	-	-
	Persentase angka <i>drop out</i> kurang dari 2,5%.	<5%	<5%	<5%	<5%	<5%
	Persentase lulusan (angka efisiensi edukasi).	22%	25%	30%	30%	40%
2.	Persentase penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada program studi.	100%	100%	100%	100%	100%
3.	Persentase program studi melakukan kuliah tamu/ umum tiap semester.	100%	100%	100%	100%	100%
4.	Persentase penerapan <i>student-centered learning</i> pada program studi.	100%	100%	100%	100%	100%
5.	Persentase jumlah dosen yang melakukan Proses	100%	100%	100%	100%	100%



	Belajar Mengajar (PBM) atau perkuliahan minimal 12-14 kali pertemuan tiap semester.					
	Persentase program studi melakukan evaluasi Proses Belajar Mengajar (PBM) yang dapat diakses secara <i>online</i> .	75%	100%	100%	100%	100%
6.	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kemampuan pemanfaatan computer dan teknologi informasi (aplikom).	100%	100%	100%	100%	100%
7.	Persentase lulusan yang memiliki nilai TOEFL, lebih dari 450.	100%	100%	100%	100%	100%
8.	Persentase lulusan yang memiliki dua sertifikat kemampuan dasar bahasa asing (Inggris, Arab/ Mandarin) tanpa melupakan bahasa daerah dan nasional.	100%	100%	100%	100%	100%
9.	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan pelatihan kecakapan hidup.	100%	100%	100%	100%	100%
10.	Persentase keberadaan <i>job placement center</i> di tingkat program studi.	25%	50%	60%	60%	70%
11.	Persentase laporan <i>tracer sudy</i> pada program studi.	100%	100%	100%	100%	100%
12.	Persentase buku ajar yang diterbitkan dalam media	50%	75%	80%	80%	80%

	cetak/elektronik (CD/e-book).					
13.	Persentase buku ajar hasil-hasil penelitian.	20%	35%	35%	40%	40%
14.	Persentase perolehan hibah penelitian dan pengabdian mahasiswa.	20%	35%	35%	40%	40%
15.	Persentase frekuensi temu alumni setiap tahun.	1	1	1	1	1
16.	Persentase jumlah mahasiswa beasiswa/sponsor.	<15%	<20%	<25%	<30%	<30%
17.	Sistem seleksi masuk bagi mahasiswa baru efektif (pendaftaran <i>online</i> dan test CBT).	100%	100%	100%	100%	100%
18.	Jumlah mahasiswa baru.	1500	2000	2000	2000	2000
19.	Persentase jumlah mahasiswa asing (dari luar negeri).	0%	0%	2%	2%	3%
20.	Tingkat keketatan mahasiswa baru.	1:01	1:01	1:1	1:2	1:3
21.	Terbentuknya lembaga donatur untuk mengelola beasiswa mahasiswa.	1	1	2	2	3

Strategi untuk mencapai sasaran 1 tersebut dilakukan melalui :

- a. Peningkatan mutu lulusan dan menerapkan penjaminan mutu dalam proses perkuliahan dengan kebijakan mengutamakan kualitas pendidikan akademik dan kecakapan hidup serta penyebaran informasi yang mudah diakses oleh mahasiswa.
- b. Pengembangan metode dan proses perkuliahan serta penguatan kecakapan hidup mulai berbagai kegiatan kemahasiswaan.

- c. Peningkatan kompetensi lulusan dalam bahasa Inggris atau bahasa asing, tanpa melupakan kemampuan berbahasa nasional dan daerah, pemanfaatan teknologi informasi, serta kemahiran dalam penggunaan computer dalam berbagai pelatihan.
- d. Peningkatan persentase jumlah mahasiswa program studi dengan tetap mengacu pada kebijakan prioritas melalui proses rekrutmen mahasiswa yang lebih berkualitas.
- e. Penyempurnaan sistem tata kelola penjaminan mutu dalam proses perkuliahan.
- f. Peningkatan dan penjaminan mutu kurikulum dan rencana perkuliahan semester secara berkelanjutan untuk memenuhi dan melampaui standar mutu dengan kebijakan secara bertahap, yaitu semua program studi harus memulai melakukan *benchmarking* sesuai dengan kemampuan, melakukan evaluasi diri serta merencanakan program dengan keunggulan lokal yang bisa dibawa ke dunia global.

**Sasaran 2** : Tercapainya peningkatan mutu kelembagaan di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan Al-Islam Kemuhammadiyah.

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2021	2022	2023	2024	2025
1.	Jumlah program studi baru Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan.	6	6	8	10	14
2.	Jumlah program studi yang terakreditasi B dan A oleh BAN-PT.	100%	100%	100%	100%	100%
3.	Akreditasi Institusi oleh BAN-PT.	B	A	A	A	A

4.	Akreditasi Internasional.	-	-	1	1	2
5.	Jumlah Jurnal ber-ISSN dan Jurnal Nasional tidak terakreditasi.	6	6	6	6	6
6.	Jumlah Jurnal yang terakreditasi nasional.	2	6	6	6	6
7.	Jumlah laboratorium yang terakreditasi nasional.	6	8	8	8	8
8.	Manajemen biro memperoleh akreditasi ISO 9001-2000.	1	1	2	2	3
9.	Jumlah pusat studi/ lembaga kajian yang berjalan efektif	2	4	4	6	6
10.	Jumlah penelitian dosen (% dari jumlah dosen).	60	75	80	85	85
11.	Jumlah penelitian hasil kerja sama ( <i>joint research</i> , % dari jumlah dosen).	4	8	10	10	15
12.	Jumlah pengabdian masyarakat dosen (% dari jumlah dosen).	60	75	80	85	85
13.	Jumlah penelitian/ perolehan paten/ hak kekayaan intelektual.	2	4	6	6	6
14.	Jumlah publikasi ilmiah (jurnal penelitian) yang terakreditasi nasional (% dari jumlah dosen).	30	45	50	55	60
15.	Jumlah publikasi ilmiah (jurnal penelitian) yang terakreditasi internasional (% dari jumlah dosen).	4	8	10	12	14
16.	Jumlah publikasi ilmiah di	25	50	60	70	80

	jurnal nasional tidak terakreditasi (% dari jumlah dosen).					
17.	Jumlah publikasi ilmiah dalam bentuk buku (% dari jumlah dosen).	20	35	40	50	60
18.	Jumlah publikasi ilmiah dalam bentuk <i>proceeding</i> (% dari jumlah dosen).	40	65	70	75	75
19.	Jumlah perolehan jenis hibah penelitian (% dari jumlah dosen).	65	75	75	80	80
20.	Jumlah perolehan jenis hibah pengabdian (% dari jumlah dosen).	25	35	40	45	50
21.	Jumlah perolehan hibah jenis institusi.	2	2	3	3	4
22.	Asramasiswa dan atau pesantren mahasiswa sebagai bentuk pembinaan keagamaan mahasiswa.	2	2	4	4	4

Sasaran untuk mencapai sasaran 2 tersebut di atas, dilakukan dengan melalui :

- a. Peningkatan mutu sumber daya manusia, sarana prasarana, dan manajemen mutu secara terpadu.
- b. Pengembangan *joint programme* dengan perguruan tinggi lain, baik dalam maupun luar negeri yang bermutu melalui kebijakan penajagan pada semua program studi dengan memfasilitasi, memonitor, mengevaluasi, dan mengarahkannya.
- c. Peningkatan mutu penelitian dengan mengutamakan penyelesaian permasalahan yang dihadapi pada tingkat regional dan nasional, serta

- mendorong pelaksanaan penelitian kerja sama, melalui penguatan kapasitas kelembagaan lembaga penelitian dan pusat-pusat studi.
- d. Peningkatan mutu pengabdian masyarakat yang lebih difokuskan pada upaya pemberdayaan meningkatkan partisipasi masyarakat dengan meningkatkan kepedulian dan pemberdayaan masyarakat.
  - e. Peningkatan mutu pengembangan AI-Islam dan Kemuhammadiyah, khususnya dalam upaya peningkatan pemahaman dan keyakinan keberagaman mahasiswa yang baik dan benar.
  - f. Penyusunan *road map* pengajuan akreditasi institusi, program studi, dan jurnal dengan penahapan mulai dari identifikasi kemampuan untuk melakukan akreditasi di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
  - g. Percepatan pertumbuhan penelitian multidisiplin ilmu dalam *cluster* dan peningkatan perlindungan hak kekayaan intelektual dengan kebijakan meningkatkan keterlibatan peneliti.
  - h. Pemberian dukungan finansial dan non-finansial untuk penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi ilmiah.
  - i. Pengelolaan unit usaha yang dibentuk secara professional sehingga dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan penggalian sumber dana untuk membiayai pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi.

**Sasaran3** : Tercapainya peningkatan *networking* (kerjasama), dalam dan luar negeri.

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2021	2022	2023	2024	2025
1.	Jumlah kerja sama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan badan/ lembaga dalam negeri.	30	36	40	42	42
2.	Persentase kepuasan kerja	80%	90%	95%	95%	95%

	sama dalam negeri kategori puas/sangat puas.					
3.	Jumlah kerja sama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan badan/lembaga luar negeri.	4	8	10	12	12
4.	Persentase kepuasan kerja sama luar negeri kategori puas/sangat puas.	70%	85%	85%	90%	90%
5.	Jumlah keanggotaan aktif institusi dalam organisasi profesi, pendidikan, dan penelitian tingkat nasional.	1	2	4	6	6
6.	Jumlah keanggotaan aktif institusi dalam organisasi profesi, pendidikan, dan penelitian tingkat internasional.	-	1	2	3	4

Strategi untuk mencapai sasaran 3 tersebut di atas adalah dilakukan melalui :

- a. Peningkatan fasilitas jejaring dan kerja sama (*networking*) dengan kebijakan pengembangan secara menyeluruh kapasitas kelembagaan, sumber daya manusia, tata kelola, pendataan, pemantauan serta pendanaan untuk program pendampingnya.
- b. Peningkatan jumlah dan mutu kerja sama (*networking*) yang lebih memprioritaskan posisi strategis Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan.

**Sasaran 4** : Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia.

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2021	2022	2023	2024	2025
1.	Persentase dosen/tenaga kependidikan yang menerapkan proses perkualiahan sesuai Manual Penjaminan Mutu	95%	100%	100%	100%	100%
2.	Persentase dosen yang mampu aplikom dalam proses perkualiahan dan e- <i>leraning</i> .	95%	100%	100%	100%	100%
3.	Persentase tenaga kependidikan yang bergelar sarjana.	85%	100%	100%	100%	100%
4.	Persentase dosen yang bergelar magister.	100%	100%	100%	100%	100%
5.	Persentase dosen yang bergelar doctor.	10%	10%	20%	25%	25%
6.	Persentase dosen yang memiliki jabatan akademik lector dan lector kepala.	35%	50%	50%	60%	65%
	Persentase dosen yang memiliki jabatan akademik guru besar (Profesor).	-	2,5%	2,5%	3%	4%
	Persentase dosen yang bersertifikat pendidik.	40%	70%	70%	75%	80%
7.	Persentase dosen yang menjadi anggota profesi /masyarakat ilmiah.	95%	100%	100%	100%	100%
8.	Persentase dosen yang	35%	55%	55%	60%	65%



	memperoleh hibah penelitian dari dalam dan luar negeri.					
9.	Persentase dosen yang memperoleh hibah penelitian dari luar institusi.	35%	55%	55%	60%	60%
10.	Persentase dosen yang melakukan penelitian dengan biaya mandiri/PT.	35%	55%	55%	55%	55%
11.	Persentase dosen yang memperoleh hibah pengabdian masyarakat dari luar negeri.	5%	15%	20%	25%	30%
12.	Persentase dosen yang memperoleh hibah pengabdian masyarakat dari luar institusi.	5%	15%	20%	25%	30%
13.	Persentase dosen yang melakukan pengabdian masyarakat dengan biaya mandiri/PT.	5%	15%	20%	25%	30%
14.	Persentase dosen yang memperoleh/memiliki publikasi nasional.	35%	55%	65%	75%	80%
15.	Persentase dosen yang memperoleh/memiliki publikasi internasional.	15%	20%	25%	30%	35%
16.	Jumlah paten/hak kekayaan intelektual dan komersialisasi yang dihasilkan (% dari jumlah PS).	15%	20%	25%	30%	35%
17.	Persentase mahasiswa yang melakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN).	100%	100%	100%	100%	100%

18.	Persentase mahasiswa yang melaksanakan program kreativitas mahasiswa.	55%	75%	80%	80%	85%
19.	Persentase ketepatan waktu dalam pelayanan pengolahan data dan laporan.	100%	100%	100%	100%	100%
20.	Indek kepuasan mahasiswa terhadap seluruh pelayanan akademik.	100%	100%	100%	100%	100%
21.	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap seluruh pelayanan non-akademik.	100%	100%	100%	100%	100%
22.	Indek kepuasan masyarakat atau alumni terhadap seluruh pelayanan non-akademik.	100%	100%	100%	100%	100%
23.	Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan dan latihan khusus.	100%	100%	100%	100%	100%
24.	Persentase dosen dalam mengikuti pekerti/AA.	100%	100%	100%	100%	100%
25.	Jumlah tenaga kependidikan yang dapat naik pangkat tepat waktu.	100%	100%	100%	100%	100%
26.	Persentase dosen yang memperoleh kinerja baik.	100%	100%	100%	100%	100%
27.	Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh kinerja baik.	100%	100%	100%	100%	100%
28.	Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan dan latihan khusus.	100%	100%	100%	100%	100%

29.	Adanya jaminan asuransi kesehatan dan hari tua bagi dosen dan karyawan.	100%	100%	100%	100%	100%
30.	Standar gaji dari PNS dan atau gaji dan pendapatan berbasis kinerja	100%	100%	100%	100%	100%

Strategi untuk mencapai sasaran 4 tersebut di atas, yaitu dilakukan melalui :

- a. Peningkatan kemampuan profesionalitas dari dosen dan tenaga kependidikan.
- b. Peningkatan kapabilitas dari dosen dan tenaga kependidikan.

**Sasaran 5** : Tercapainya internalisasi nilai-nilai ajaran Islam dan tujuan Persyarikatan pada setiap pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi dengan pola keteladanan dan habituasi amal soleh yang harus dilakukan oleh segenap civitas akademika.

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2021	2022	2023	2024	2025
1.	Persentase civitas akademika untuk berbusana sopan sesuai dengan syariat Islam. Khususnya dosen/staf dan mahasiswa perempuan yang beragama Islam berbusana muslim/Jilbab.	100%	100%	100%	100%	100%
2.	Persentase civitas akademika segera berhenti beraktivitas ketika mendengar adzan shalat	100%	100%	100%	100%	100%

	dikumandangkan untuk melakukan shalat berjamaah.					
3.	Persentase mahasiswa/dosen dalam membudayakan membaca Al-Qurán dan berdoá sebelum beraktivitas setiap hari.	100%	100%	100%	100%	100%
4.	Persentase pembinaan dosen dan karyawan melalui pengajian rutin bulanan.	100%	100%	100%	100%	100%
5.	Persentase civitas akademika yang tidak merokok di kawasan bebas tanpa merokok.	75%	100%	100%	100%	100%
6.	Pengaturan tempat duduk, adab sebelum dan sesudah perkuliahan sesuai dengan nilai-nilai syariat Islam.	100%	100%	100%	100%	100%
7.	Persentase mahasiswa yang memiliki kemampuan baik dalam ujian Al-Islam dan Kemuhammadiyah (Shalat/Khutbah/Fiqih).	100%	100%	100%	100%	100%
8.	Persentase staf/pimpinan yang memahami dan menerapkan idiologi keperibadian Muhammadiyah.	100%	100%	100%	100%	100%
9.	Persentase pembinaan keagamaan mahasiswa melalui pembinaan keagamaan yang	35%	45%	50%	60%	70%

dilaksanakan di asrama/ rusunawa dengan pendekatan system pesantren mahasiswa yang dilaksanakan secara berkelanjutan.						
--	--	--	--	--	--	--

Strategi untuk mencapai sasaran 5 tersebut dilakukan melalui :

- a. Pembinaan keagamaan mahasiswa dilakukan di asrama mahasiswa melalui konsep pesantren mahasiswa.
- b. Penataan lingkungan kerja yang mampu mendorong budaya kerja Islami bagi seluruh civitas akademika

**Sasaran 6** : Terwujudnya jiwa *entrepreneur* yang mandiri dan sejahtera pada seluruh civitas akademika.

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2021	2022	2023	2024	2025
1.	Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang mendapatkan pelatihan <i>entrepreneurship</i> .	45%	65%	70%	80%	80%
2.	Persentase mahasiswa yang mendapatkan pelatihan <i>entrepreneurship</i>	55%	75%	75%	80%	80%
3.	Jumlah unit usaha yang dikembangkan oleh Badan Usaha Milik Kampus (BUMK)	4	5	6	6	6
4.	Jumlah unit usaha yang dikembangkan secara berkelanjutan di pusat kewirausahaan mahasiswa	25	35	40	45	50
5.	Persentase lulusan/alumni	25%	30%	35%	40%	45%

yang berwirausaha					
-------------------	--	--	--	--	--

Strategi untuk mencapai sasaran 6 tersebut dilakukan melalui :

- a. Pengelolaan Badan Usaha Milik Kampus (BUMK) dilaksanakan secara professional yang lebih berorientasi pada keuntungan dan peningkatan kesejahteraan.
- b. Peningkatan unit-unit usaha baru dibawah pengelolaan Badan Usaha Milik Kampus (BUMK) dalam rangka meningkatkan sumber pendapatan kampus, selain yang bersumber dari mahasiswa.
- c. Menjadikan unit-unit usaha dibawah Badan Usaha Milik Kampus (BUMK) sebagai pusat kegiatan kewirausahaan kampus dan mahasiswa

**Sasaran 7** : Tercapainya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana serta tersusunnya laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dalam Sistem Akuntansi Keuangan Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang diterbitkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah sebagai Badan Penyelenggara.

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2021	2022	2023	2024	2025
1.	Rasio ruang per mahasiswa (rasio ruang kuliah per mahasiswa = 1 m dan rasio ruang laboratorium per mahasiswa = 9 m)	60%	70%	80%	85%	90%
2.	Rasio jumlah sarana computer per mahasiswa = 1 unit per 10 mahasiswa	60%	100%	100%	100%	100%
3.	Rasio kapasitas <i>bandwith</i> internet 0,5 kbps/	2,6 kbps/	3,3 kbps/	3,3 kbps/ mhs	3,6 kbps/ mhs	3,6 kbps/ mhs

	mahasiswa	mhs	mhs			
4.	Persentase pengunjung <i>website</i> (meningkat 15% per tahun)	55%	70%	85%	100%	100%
5.	Jumlah berita STKIP Muhammadiyah Kuningan di media cetak/elektronik (dalam bulan)	3 bln	4/bln	4/bln	4/bln	4/bln
6.	Persentase jumlah laboratorium yang dimiliki masing-masing program studi	75%	100%	100%	100%	100%
7.	Persentase laboratorium yang efektif dan bernilai ekonomis	15%	25%	35%	50%	60%
8.	Tersusunnya <i>master plan</i> pengembangan untuk kurun waktu 20 tahun	100%	100%	100%	100%	100%
9.	Tersedianya sistem transportasi dan parkir	100%	100%	100%	100%	100%
10.	Persentase ruangan yang dilengkapi dengan kamera CCTV	15%	20%	30%	40%	50%
11.	Tersedianya ruang kuliah, <i>student center</i> , perpustakaan, gedung serbaguna, dan gedung sportarium yang representative	60%	70%	80%	90%	100%
12.	Berdirinya Radio dan TV kampus dan berfungsi sebagai media pembelajaran dan media dakwah serta publikasi	65%	70%	70%	80%	80%

13.	Tersedianya pusat kewirausahaan kampus yang sekaligus berfungsi sebagai kantin serba guna yang representative	30%	45%	50%	60%	70%
14.	Tersedianya unit usaha yang berbadan hukum (koperasi dan perusahaan terbatas) yang dapat memberi nilai ekonomi bagi sekolah tinggi.	100%	100%	100%	100%	100%
15.	Jumlah pustaka buku yang dimiliki (% dari jumlah mahasiswa)	40%	50%	60%	70%	80%
16.	Persentase jumlah jurnal nasional terakreditasi sesuai dengan bidang ilmu yang dimiliki dari jumlah prodi yang diselenggarakan	15%	20%	20%	25%	30%
17.	Persentase jumlah jurnal internasional sesuai dengan bidang ilmu dari jumlah program studi yang diselenggarakan	-	10%	20%	25%	30%
18.	Persentase jumlah <i>proceeding</i> sesuai dengan bidang ilmu yang dimiliki dari jumlah program studi yang diselenggarakan	100%	100%	100%	100%	100%
19.	Persentase pustaka dalam <i>digital library</i> (% dari jumlah mahasiswa)	40%	50%	60%	70%	80%
20.	Penurunan temuan audit, baik dalam hal jumlah	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP



	maupun nilai					
21.	Standar penganggaran, ketentuan kegiatan akademik, dan pengelolaan keuangan dengan system sentralisasi	100%	100%	100%	100%	100%
22.	Persentase pendapatan keuangan dari unit usaha per-tahun	15%	25%	25%	30%	40%
23.	Persentase pendapatan keuangan dari sumber lain (hibah) per-tahun	20%	25%	30%	35%	40%
24.	Persentase perolehan dana penelitian dari institusi/luar institusi (2,5 jt per-dosen)	20%	25%	30%	35%	40%
25.	Persentase perolehan dana pengabdian masyarakat dari institusi/luar institusi (1,5 jt per-dosen)	50%	60%	60%	70%	70%
26.	Tersedianya Laboratorium Sekolah tingkat TK, SD, SMP dan SMA	25%	45%	50%	55%	60%
27.	Tersedianya perumahan khusus dosen dan karyawan.	65%	70%	75%	80%	85%
28.	Tersedianya Rusunawa/ Asrama/Pesantren Mahasiswa	30%	50%	60%	70%	80%
29.	Tersedianya hotel kampus.	30%	50%	60%	70%	80%

Strategi untuk mencapai sasaran 7 tersebut dilakukan melalui :

- a. Pengembangan mutu sarana dan prasarana yang berkonsep modern dan Islami serta menggambarkan keunggulan dan daya saing kelembagaan.

- b. Penyusunan system akuntansi yang dapat dipakai sebagai standar yang berlaku pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- c. Rekomendasi tim audit internal dan eksternal (Lembaga Pembina dan Pemeriksa Keuangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah) harus ditindaklanjuti sesuai dengan standar yang berlaku di STKIP Muhammadiyah Kuningan

**Sasaran 8** : Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good governance*) dalam sistem manajemen mutu.

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2021	2022	2023	2024	2025
1.	Persentase jumlah program studi/biro yang diaudit, baik oleh lembaga audit internal maupun oleh Lembaga Pembina dan Pemeriksa Keuangan (LPPK) Pimpinan Pusat Muhammadiyah	100%	100%	100%	100%	100%
2.	Persentase <i>standard operational procedure</i> dengan sistem monitoring dan evaluasi	100%	100%	100%	100%	100%
3.	Laporan evaluasi diri program studi yang dilaksanakan tiap akhir tahun	100%	100%	100%	100%	100%
4.	Rencana strategi program studi	100%	100%	100%	100%	100%
5.	Rencana operasional program studi	100%	100%	100%	100%	100%
6.	Laporan kinerja program studi dan biro yang	100%	100%	100%	100%	100%

	dilaksanakan setiap akhir tahun					
7.	Tersusunnya instrument penilaian kinerja (standar pelayanan minimum) dan standar analisis biaya	100%	100%	100%	100%	100%
8.	Tersusun dan terintegrasinya sistem informasi keuangan (SIMKEU), SIM Anggaran, SIM Aset, SIM Gedung dan Ruangan, SIM Kepegawaian berbasis kinerja	75%	100%	100%	100%	100%
9.	Indeks kepuasan dosen dan tenaga kependidikan atas pelayanan kepegawaian	90%	90%	90%	95%	95%
10.	Indeks kepuasan dosen dan tenaga kependidikan atas pelayanan keuangan	90%	90%	90%	95%	95%
11.	Indeks kepuasan dosen dan tenaga kependidikan atas pelayanan umum	90%	90%	90%	95%	95%

Strategi untuk mencapai sasaran 8 tersebut dilakukan melalui :

- a. Penataan organisasi sekolah tinggi atau universitas yang lebih mandiri dengan standar *good governance* dengan kebijakan implementasi *good governance* dalam sistem manajemen yang dilaksanakan secara terpadu.
- b. Penyempurnaan system informasi keuangan dan manajemen yang terintegrasi dalam kebijakan implementasi *good governance* dalam

system manajemen yang dilaksanakan secara terpadu, transparan, dan akuntabel dan ditunjukkan melalui publikasi laporan tahunan.

- c. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan operasional sekolah tinggi/universitas, pengawasan internal, laporan administrasi, dan keuangan.